

ABSTRAK

PT. Putra Fajar Jaya merupakan perusahaan terbatas yang bergerak di bidang perumahan. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2008. Seperti juga perusahaan yang bergerak dalam bidang perumahan lainnya di Indonesia, kenaikan harga BBM sangat mempengaruhi PT. Putra Fajar Jaya, yang menyebabkan komponen biaya BBM meningkat menjadi 46,12% dari total biaya perumahan. Oleh karena itu, perusahaan berusaha meningkatkan efisiensi di segala aspek, serta meningkatkan pengawasan internal untuk mengelola sisi biaya secara ketat. Penerapan akuntansi pertanggung jawaban mampu mendorong perusahaan guna mencapai tujuan tersebut melalui pengendalian biaya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah melakukan riset mengenai penerapan akuntansi pertanggung jawaban dalam mencapai pengendalian biaya untuk penentuan harga jual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan studi pustaka dan wawancara dengan staf bagian keuangan pada PT. Putra Fajar Jaya untuk memperoleh data. Metode analisis dari penelitian ini adalah dengan membandingkan penerapan akuntansi pertanggung jawaban dan pengendalian biaya yang diperoleh dari studi kasus.

Dari hasil penelitian pada PT. Putra Fajar Jaya, perusahaan tersebut belum menerapkan akuntansi pertanggung jawaban dengan cukup baik, hal ini dapat diketahui dengan adanya beberapa syarat - syarat dan karakteristik yang belum dipenuhi. Perusahaan juga belum menjalankan pengendalian biaya dengan baik, hal ini dapat dilihat dari adanya analisis terhadap penyimpangan biaya yang belum dilakukan.

Kata - kata kunci : Akuntansi pertanggung jawaban, pusat - pusat pertanggung jawaban, anggaran dan pengendalian biaya dalam penentuan harga jual.